

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN WISATA AIR DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH



Disusun oleh:
Argiadi
NIM. 21061155

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2010

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN WISATA AIR DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
Nama : Argiadi
Nim : 21.06.1155

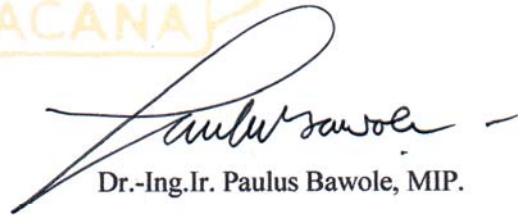
Telah diperiksa dan disetujui
Di Yogyakarta,
Pada Tanggal 3 Januari 2011

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing.Ir. Winarna, MA.

Dosen Pembimbing II



Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Ir. Eddy Christianto, M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN WISATA AIR DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Pada Tanggal

3 Januari 2011

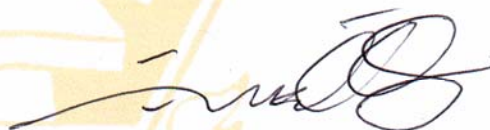
Yogyakarta,.....

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II




Ir. Eddy Christianto, M.T.



Imelda I. Damanik, ST., MAUD.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr.-Ing.Ir. Winarna, MA.



Dr.-Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP.

PERNYATAAN KEASLIAN

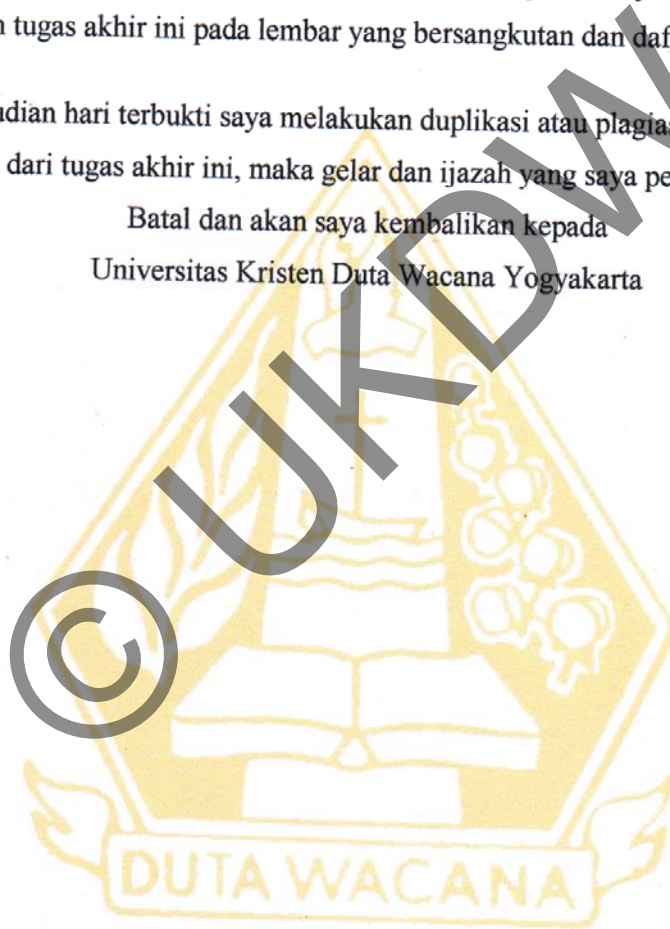
Saya yang bertanda tangan dibawah menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir ini dengan judul:

PERANCANGAN WISATA AIR DI KOTA PALANGKA RAYA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

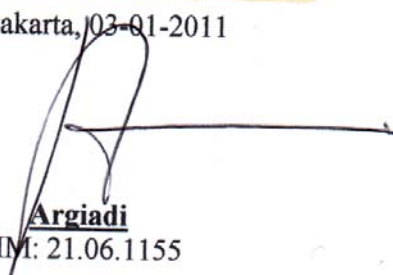
Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau Seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan

Batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, 03-01-2011


Argiadi
NIM: 21.06.1155

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan kita Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Wisata Air di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi kelengkapan dari salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik. Selain itu bertujuan melatih mahasiswa untuk dapat menghasilkan suatu kerja yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat.

Penyusun sangat menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang memberikan sumbangsih baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Ir. Eddy Christianto, MT, selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Dr.-Ing. Paulus Bawole, MIP selaku koordinator Tugas Akhir.
3. Dr.-Ing.Ir. Winarna,MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi saran, petunjuk, ide dan dukungan selama membimbing penulis.
4. Dr.-Ing.Ir.Paulus Bawole, MIP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi saran, petunjuk, ide dan dukungan selama membimbing penulis.
5. Ir. Eddy Christianto, M.T. selaku Dosen Penguji I.
6. Imelda Irmawati D. ST.,MAUD. selaku Dosen Penguji II.
7. Mas Nano dan mas Ehud atas bantuannya
8. Seluruh keluarga yang kasih inspirasi, Papa, Mama dan adikku terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
9. Teman-teman yang buat suasana studio jadi asik : Mas Aji (*yg bantuin bikin maket*), Mas Nathan (*yg bantuin bikin 3d gambar*), Gali (*tetangga sblah komp yg sering bantu dan sering putar music*), Syahputra, Ricky, Desti dan Diaz (*yg bikin suasana ruang cad jd rame*), Dwe(*yg paling imut di r. cad*), Waldy(*my best friend yg slalu bantu gw, thx aa coi...*) dan tak lupa Vina (*pacarku yang tersayang selalu menamani dan mendukung aku*),
10. Semua teman kost sudah banyak membantu ; Waldy, Komang, Herman, dan Besar.

11. Adikku yang selalu mendukung aku, Nino dan Jaya (*semangat ya...kuliah kalian biar cepat kelar seperti abang mu*).

Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan bagi penulis, terima kasih

Akhir kata, walaupun laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan, diharapkan agar dapat memberi sumbangan pikiran bagi yang membacanya.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis

Argiadi



© UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Sasaran.....	2
1.5 Lingkup Pembahasan.....	2
1.6 Metode.....	2
1.6.1 Metode mencari data	2
1.6.2 Metode menganalisis data.....	3
1.6.3 Metode Perancangan.....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB 2 TINJAUAN WISATA AIR DIKOTA PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH	
2.1 Gambaran Umum Palangka Raya, Kalimantan Tengah.....	5
2.2 Tinjaun Wisata air kum-kum dikota Palangka Raya.....	8
2.3 Karakteristik sungai Kahayan.....	9
2.3 Tinjaun evaluasi keadaan site.....	10
Evaluasi Pencapaian	10
Evaluasi Site	10
2.4 Potensi alam yang dapat dikembangkan	12
2.5 Kesimpulan.....	13

BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA WISATA AIR

3.1	Tinjauan tentang wisata air	14
3.1.1	Pengertian	14
3.1.2	Sifat Air	14
3.1.3	Wisata air sebagai wahana kegiatan rekreasi	15
3.1.4	Karakteristik kegiatan wisata air	16
3.1.5	Fasilitas wisata air sebagai wadah kegiatan	17
3.1.6	Fasilitas pendukung wisata air	18
3.2	Studi preseden <i>kuching of waterfront</i>	22
3.3	<i>Water front development</i>	26
3.3.1	Jenis-Jenis <i>Water front</i>	26
3.3.2	Fungsi <i>Waterfront</i>	27
3.3.3	Aspek- aspek dasar perancangan konsep <i>Waterfront Development</i>	27
3.3.4	Perencanaan <i>Waterfront Development</i> di Indonesia.....	28
3.4	Kesimpulan.....	29

BAB 4

PENDEKATAN MENUJU KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Analisis Pemilihan Lokasi dan site.....	30
4.1.1	Pemilihan Lokasi	30
4.1.2	Keadaan lokasi	32
4.1.3	Keadaan lingkungan site	32
4.2	Analisis Jumlah Pengunjung.....	33
4.3	Analisis Kegiatan dan Sirkulasi	36
4.4	Analisis Ruang	37
4.5	Hubungan Ruang	37
4.6	Persyaratan Ruang Pengorganisasian Udara	39
4.7	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	40
4.8	Besaran Ruang	42
4.9	Analisis Rencana penempatan zoning	46
5.0	Analisis Pola Bangunan	48

5.1	Analisis Tata Vegetasi	48
5.2	Analisis Pencapaian Bangunan	49
5.3	Analisis sistem struktur Pondasi	50
5.4	Analisis Utilitas	51

**BAB 5 LANDASAN KONSEPTUAL PERANCANGAN WISATA AIR
Dikota PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH**

5.1	Lokasi.....	55
5.2	Konsep Penzoningan Kelompok Aktifitas Dalam Zona site	56
5.3	Konsep Perencanaan Fasilitas	57
5.4	Konsep sirkulasi	58
5.5	Konsep gubahan masa	60
5.6	Konsep penampilan bangunan	61
5.7	Konsep dasar sistem struktur dan konstruksi bangunan ...	62
5.8	Konsep pencahayaan	67
5.9	Konsep Penghawaan	68
6.0	Konsep dasar sistem utilitas	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1 : Laporan Perancangan

LAMPIRAN 2 : Gambar 3 Dimensi

LAMPIRAN 3 : Foto Maket

LAMPIRAN 4: Gambar Kerja

DAFTAR TABEL

Bab 4

- Tabel 1: pemilihan lokasi..... 32
- Tabel 2: kunjungan wisata air kum kum..... 33
- Tabel 3: persyaratan pengorganisasian udara..... 39
- Tabel 5: Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang 40

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Bab 2

• Gambar.Peta 1: Kalimantan.....	5
• Gambar 2 : Luas wilayah menurut penggunaannya.....	6
• Gambar.Peta 3: kota Palangka Raya.....	7
• Gambar 4: lokasi site.....	9
• Gambar 5: Potongan Kawasan.....	9
• Gambar 6: Foto udara Lokasi Site.....	10
• Gambar 7: Site Exsisting.....	11
• Gambar 8: Utara sungai Kahayan(A).....	11
• Gambar 9: Barat, pohon karet(B).....	11
• Gambar 10: Selatan, Jalan raya(C).....	12
• Gambar 10: Selatan, Jalan raya(C).....	12
• Gambar 12: Kondisi air surut (E).....	12
• Gambar 13: Kondisi air pasang (F).....	12

Bab 3

• Gambar 14: Dermaga dengan fasilitas untuk orang cacat	19
• Gambar 15: Kolam air mancur	20
• Gambar 16: Kolam dengan fasilitas air tumpah dari mangkok.....	21
• Gambar 17: Tempat pemancingan dengan fasilitas orang cacat.....	21
• Gambar 18: Foto udara.....	22
• Gambar 19: Restorant	22
• Gambar 20: Jalur pedestrian	22
• Gambar 21: Restorant	23
• Gambar 22: Restorant	23
• Gambar 23: Pedestrian ditepian sungai.....	24
• Gambar 24: Pola lantai.....	24
• Gambar 25: Kafe terbuka.....	24
• Gambar 26: Gazebo di Pinggir Sungai.....	25

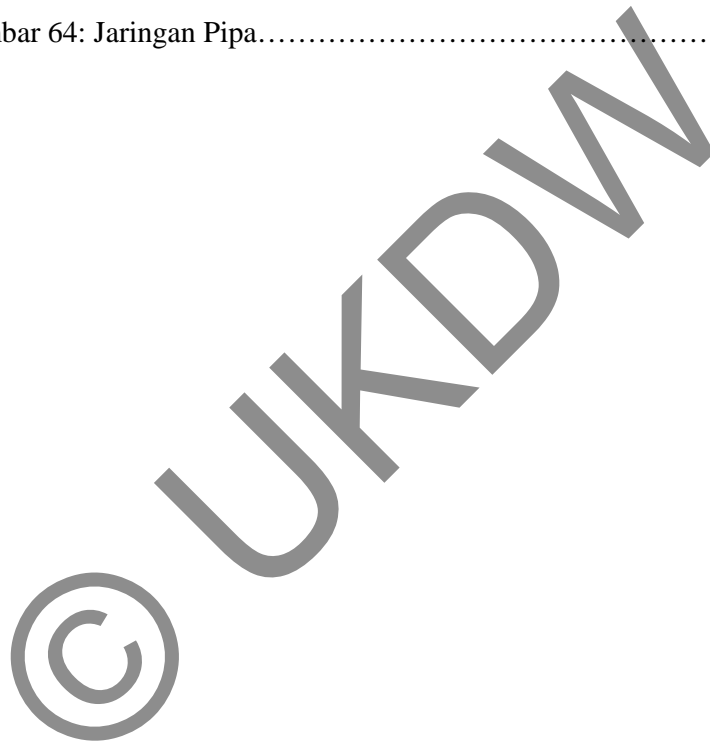
Bab 4

• Gambar 28: Foto udara alternative lokasi.....	33
• Gambar 29: Skema sirkulasi dan hubungan ruang.....	36
• Gambar 30: Diagram hubungan antar zona.....	37
• Gambar 31: Diagram tingkat publik, privat, dan service.....	37
• Gambar 32: Diagram hubungan antar ruang.....	38
• Gambar 33: Pola sirkulasi.....	46
• Gambar 34 :Rencana penempatan zona.....	47
• Gambar 35: Rencana penempatan jalur sirkulasi.....	47
• Gambar 36: Pondasi kaca puri.....	50
• Gambar 37: Detail kaca puri.....	50
• Gambar 38: Struktur pondasi ulin sampai gelagar.....	51
• Gambar 39: Skema Jaringan Listrik.....	52
• Gambar 40: Skema Jaringan Air Bersih.....	53
• Gambar 41: Skema Jaringan Pengolahan Sampah.....	54

Bab 5

• Gambar 42: Foto udara Lokasi Site	55
• Gambar 43: konsep penzoningan.....	56
• Gambar 43: Konsep Sirkulasi.....	58
• Gambar 44: Konsep Sirkulasi.....	58
• Gambar 45: Konsep Pergola.....	59
• Gambar 46: Konsep Pergola.....	59
• Gambar 47: Konsep Pergola.....	60
• Gambar 48: Potongan Rumah Panggung.....	60
• Gambar 49: Konsep Penampilan Bangunan.....	61
• Gambar 50: Detail Pondasi Kaca Puri.....	62
• Gambar 51: Pondasi Kaca Puri.....	63
• Gambar 51: Pondasi Kaca Puri.....	63
• Gambar 53: Potongan Pondasi.....	63
• Gambar 54: lantai kayu ulin.....	54

- Gambar 56: Detail Lantai..... 54
- Gambar 57: Dinding..... 65
- Gambar 58: Perspektif Dinding..... 65
- Gambar 59: Detail dinding..... 65
- Gambar 60: Ornament Dayak..... 66
- Gambar 61: Perspektif Bentuk Atap..... 66
- Gambar 61: Konsep Pencahayaan Alami..... 67
- Gambar 62: Konsep Pencahayaan Alami..... 67
- Gambar 63: Konsep Penghawaan Alami..... 68
- Gambar 64: Jaringan Pipa..... 69



ABSTRAK

Kota Palangka Raya memiliki aneka ragam objek wisata, baik berupa wisata alam maupun wisata budaya. Pesona keindahan dan keunikan panorama alam serta seni budayanya merupakan potensi wisata yang dapat menjadi tujuan bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, disadari kekayaan wisata di kota Palangka Raya ini belum dikenal secara luas di nusantara ini maupun mancanegara.

Namun ada satu hal yang menarik perlu ditinjau lagi, bahwa dinas pariwisata kurang menangani kepariwisataan secara khusus salah satunya objek wisata air kum-kum di kota Palangka Raya. Padahal objek tersebut mempunyai potensi alam yang besar untuk dikembangkan. Jadi objek wisata air kum-kum pada khususnya masih perlu perancangan maupun pengadaan fasilitas yang dibutuhkan sebagai objek wisata air.

Dengan melihat potensi wisata air kum-kum yang sangat menarik dan belum dikelola dengan baik. Rencananya akan dirancang dan akan dikembangkan lebih lanjut dari segi potensi alam yang ada. Selain itu dengan adanya objek wisata air sangat berdampak bagi peningkatan pendapatan untuk pemerintah dan masyarakat setempat.



Resume

Design Of Water Attractions in the City of the Province of Central Kalimantan Palangkaraya

Kum-kum Water Park is one of the water attractions located in the city of Palangkaraya, Central Kalimantan and one of the city of Palangkaraya assets that have not managed optimally despite Kum-kum Water Park has the potential to be developed into a tourist attraction in Kahayan River. This tourist area water district is located in the city of Palangkaraya Pahandut , Central Borneo.

Issue

From the survey results, interviews with the manager and visitor attractions Kum-kum Water Park has several shortcomings that must be addressed, namely:

- The possibilities for the nature around the site that provides opportunity attraction does not respond well and river Kahayan one of the greatest potential in areas not included in the design.

- Buildings / facilities that are not yet processed and functioning optimally.

Therefore, by looking at the potential for water Kum-kum Water Park that is very attractive and not yet developed well. The plan will be designed and will be further developed in terms of existing natural potential. In addition, the presence of water greatly affect tourist attraction for the increase in revenue for the government and the local community.

Final Design

Appearances can be identified from the shape of the building facades through the transformation of local architecture. Some things that are of local architectural transformation of the building are minor in terms of appearance and structure. buildings have the impression that shown through the transparent openings in the walls and materials.

Conclusion

From the initial idea to develop the tourist facilities to the result from the transformation that I conclude, it is a very long process which the initial ideas that have been collected can not be done as desired. In the process of transformation which occurs design efforts undertaken by the author in order not to get out of the concepts that have been prepared on the initial idea.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palangka Raya dikenal dengan Motto “CANTIK” yang artinya Kota Palangka Raya merupakan sebuah kota yang terencana, aman, nyaman, tertib, indah, dan memiliki keterbukaan dalam arti luas kepada siapa saja. Secara Geografis kota Palangka Raya terletak pada $113^{\circ}30'$ - $114^{\circ}07'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}35'$ - $2^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Sedangkan luas kota Palangka Raya 2.678,51 Km² (267.851 Ha) dan secara Administratif wilayahnya berbatasan langsung dengan Kab. Gunung Mas (Utara), Kab. Pulang Pisau (Timur), Kab. Pulang Pisau (Selatan), dan Kab. Katingan (Barat)¹.

Khususnya kota Palangka Raya memiliki aneka ragam objek wisata, baik berupa wisata alam maupun wisata budaya. Pesona keindahan dan keunikan panorama alam serta seni budayanya merupakan potensi wisata yang dapat menjadi tujuan bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun, disadari kekayaan wisata di kota Palangka Raya ini belum dikenal secara luas di nusantara ini maupun mancanegara².

Namun ada satu hal yang menarik perlu ditinjau lagi, bahwa dinas pariwisata kurang menangani kepariwisataan secara khusus salah satunya objek wisata air kum-kum di kota Palangka Raya. Padahal objek tersebut mempunyai potensi alam yang besar untuk dikembangkan. Jadi objek wisata air kum-kum pada khususnya masih perlu perancangan maupun pengadaan fasilitas yang dibutuhkan sebagai objek wisata air.

Dari hasil survey, wawancara dengan pihak pengelola dan pengunjung wisata air kum-kum memiliki beberapa kekurangan yang harus dibenahi yaitu:

- Potensi-potensi alam sekitar site yang memberi peluang daya tarik tidak direspon dengan baik dan sungai Kahayan salah satu potensi terbesar pada kawasan tidak disertakan dalam perancangan.
- Bangunan/fasilitas yang ada belum ada terolah dan berfungsi secara maksimal.

¹ Data Badan perencanaan pembangunan daerah Kota Palangka Raya, 2009.

² Data Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Palangka Raya, 2009.

Oleh sebab itu, dengan melihat potensi wisata air kum-kum yang sangat menarik dan belum dikelola dengan baik. Rencananya akan dirancang dan akan dikembangkan lebih lanjut dari segi potensi alam yang ada. Selain itu dengan adanya objek wisata air sangat berdampak bagi peningkatan pendapatan untuk pemerintah dan masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang wisata air kum-kum dengan mengolah dan mengembangkan potensi alam yang ada.

1.3 Tujuan

Merancang wisata air kum-kum dengan mengolah dan mengembangkan potensi alam yang ada.

1.4 Sasaran

1. Melakukan studi tentang potensi Sungai Kahayan.
2. Melakukan studi tentang wisata air.
3. Melakukan studi tentang pemanfaatan unsur alam.
4. Melakukan studi tentang prinsip pengembangan *waterfront*.
5. Melakukan studi tentang konsep perancangan wisata air.

1.5 Lingkup pembahasan

- Kawasan wisata air meliputi/dibatasi pada wisata air kota Palangka Raya.
- Kondisi sungai, keunikan tapak disepanjang tepi sungai serta potensi yang dimiliki sebagai aset wisata.

1.6 Metode

1. Metode mencari data
 - a. Wawancara
 - Pengelola wisata air kum-kum.
 - Pengunjung wisata air kum-kum.
 - Tukang parkir wisata air kum-kum.

b. Observasi

Pengamatan langsung kondisi dan kegiatan wisata air kum-kum di kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

c. Studi Pustaka

Mempelajari tentang wisata air, teori-teori pariwisata serta prinsip-prinsip *Waterfront Development*.

2. Metode menganalisis data

Metode analisis-sintesis berisi upaya-upaya untuk menguraikan masalah dalam mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data yang terkumpul dan analisis ini didasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan kemudian ditarik suatu kesimpulan memecahkan masalah yang ada untuk mendapatkan konsep perancangan.

3. Metode Perancangan

Menggunakan prinsip-prinsip *Waterfront Development*. Prinsip-prinsip yang dipakai antara lain sistem struktur, bentuk bangunan, pola ruang, taman rekreasi yang menyesuaikan dengan kondisi site dan potensi alam yang ada.



1.7 Sistematika penulisan

Bab 1: **Pendahuluan**

Mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup, metode dan sistematika penulisan.

Bab 2: **Tinjauan wisata air di kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.**

Mengungkapkan potensi yang dapat dikembangkan dan kondisi arsitektur, taman wisata air kota Palangka Raya.

Contoh : Meninjau keadaan Site seperti pohon karet dan sungai Kahayan dan potensi-potensi yang dapat di kembangkan.

Bab 3: **Tinjauan Teoritis Wisata Air**

1. Mengungkapkan tentang pengertian pariwisata dan teori-teori wisata air.
2. Studi preseden tempat wisata air ditepi sungai.
3. Mengungkapkan mengenai apa saja yang dibutuhkan untuk wisata air. Misalnya adanya fasilitas pendukung ruang dan bangunan, taman rekreasi.
4. Mengungkapkan prinsip-prinsip dan teori bangunan di tepian air untuk dapat diterapkan baik pada struktur, pola ruang, dsb.

Bab 4: **Pendekatan menuju konsep perencanaan dan perancangan wisata air**

Mengungkapkan proses untuk menemukan ide-ide konsep perencanaan dan perancangan melalui metode-metode tertentu yang diaplikasikan pada lokasi atau site dalam pengembangan wisata air kota Palangka Raya.

Bab 5: **Landasan konseptual perancangan wisata air kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah**

Mengungkapkan konsep-konsep desain yang akan ditransformasikan ke dalam rancangan fisik arsitektural.

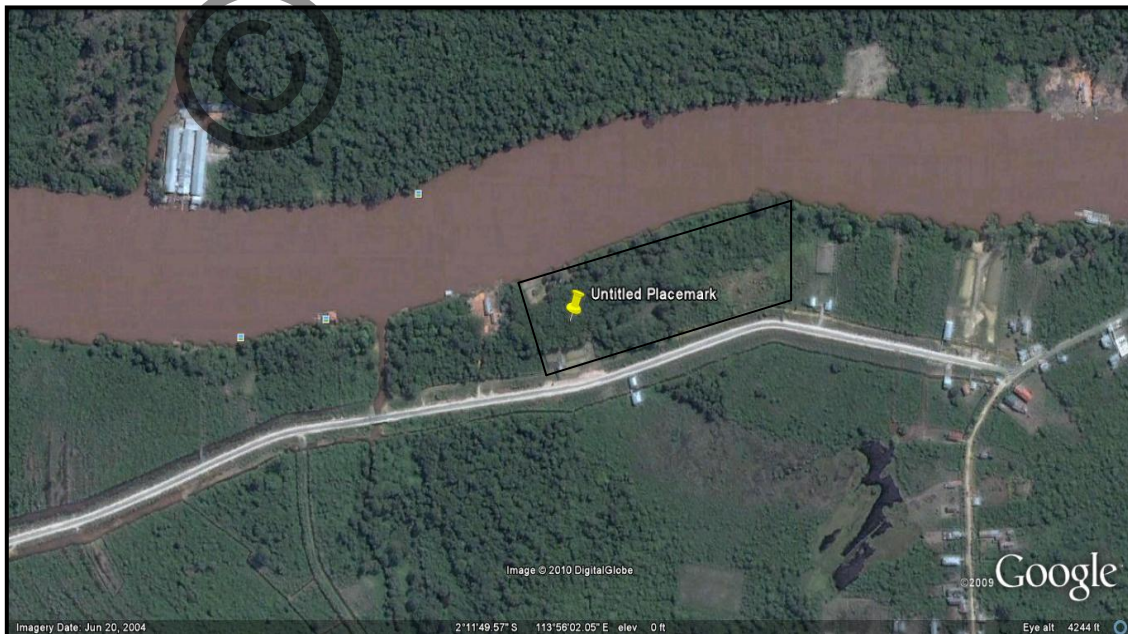
BAB 5

LANDASAN KONSEPTUAL PERANCANGAN WISATA AIR DIKOTA PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH

5.1 Lokasi

Lokasi site yang akan dirancang ini terletak di kota Palangka Raya. Yang merupakan bagian wilayah direncanakannya sebagai objek wisata. Sehingga berperan dalam memicu pertumbuhan bangunan di sekitarnya. Dengan luas 94.500 m². Dengan pertimbangan peraturan daerah :

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) maksimum 50 % - 60%
 - Jadi (luas site) 94.500 m² x 50% = 47.250 m² (Luas lahan)
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) maksimum 1,0 %
 - Jadi (Luas lahan) 47.250 m² x 1,0% = 472.5 m²
- KDH (Koefisien Dasar Hijau) minimum 30 %
 - Jadi (luas site) 94.500 m² x 30% = 28.350 m² (Lahan hijau)
- Garis sepadan dari bangunan 12 m
- (GSA) Garis sepadan di tepi sungai Kahayan 30 m dihitung dari surut terjauh.



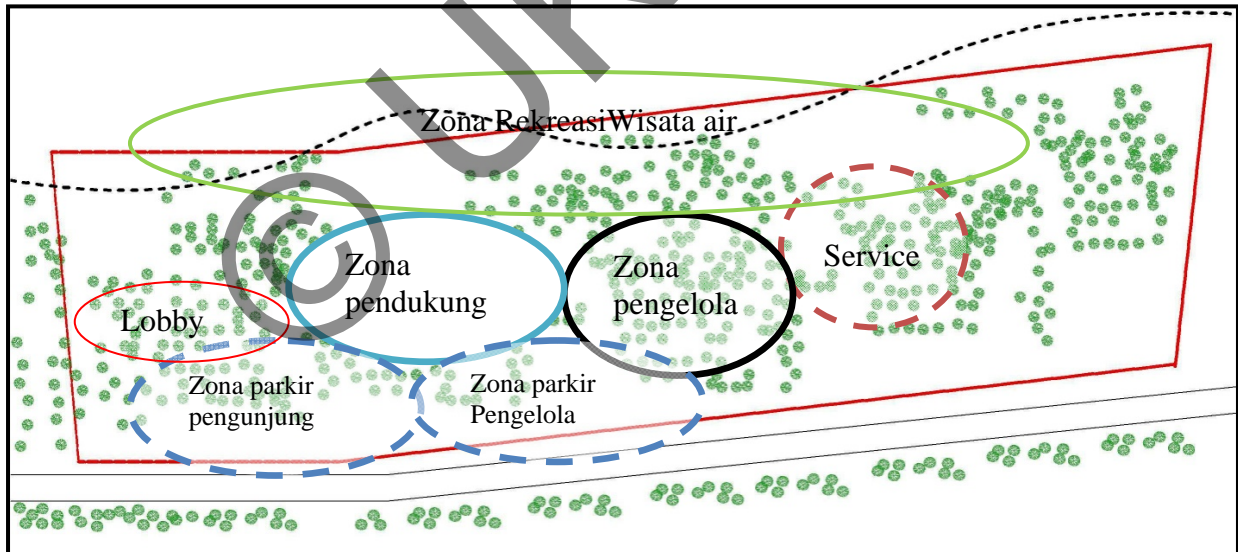
Gambar 42: Foto udara Lokasi Site
Sumber: Google Earth, Palangka Raya, 2009.

5.2 Konsep Penzoningan Kelompok Aktifitas Dalam Zona site

Kelompok aktifitas dalam kawasan terdiri dari 8 kelompok aktivitas yaitu:

1. Kelompok aktivitas parkir.
2. Kelompok aktivitas pengelola.
3. Kelompok aktivitas rekreasi wisata air meliputi tempat memancing, sepeda air, kolam renang, dermaga dan perahu sampan.
4. Kelompok aktivitas rekreasi pendukung meliputi Cafe dan Toko Cinderamata.
5. Kelompok aktivitas rekreasi pendukung meliputi gazebo.
6. Kelompok aktivitas Service.

Kelompok aktifitas tersebut akan dimasukkan kedalam zona site, sesuai dengan analisa penzoningan dan jalur sirkulasi yang telah dilakukan pada bab empat. Adapun penzoningan kelompok aktifitas dalam zona kawasan yang diperoleh seperti berikut:



Gambar 43: konsep penzoningan
Sumber : Analisis Penulis,2010.

5.3 Konsep Perencanaan Fasilitas

Konsep perencanaan fasilitas yang akan di tempatkan wisata air antara lain meliputi :

- Fasilitas Pengelola
 - Kantor Pengelola
 - Pusat Informasi
 - Poliklinik

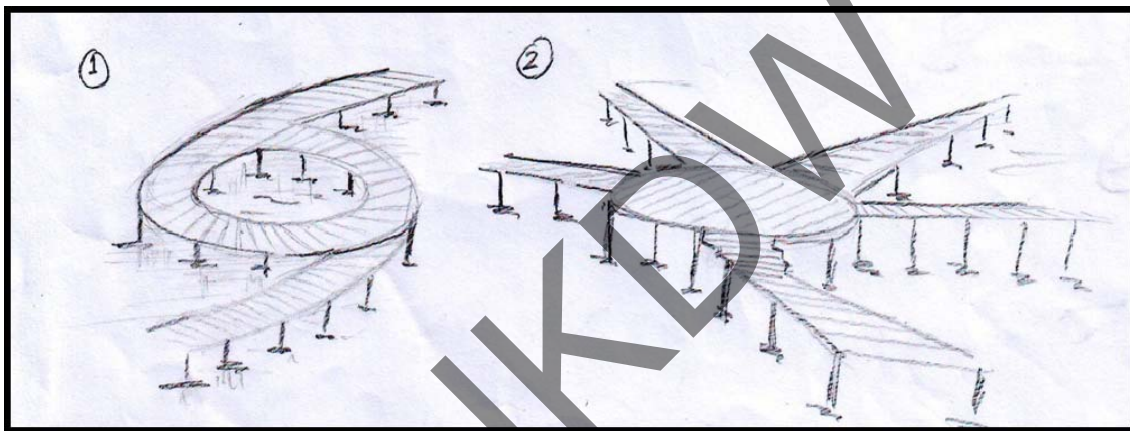
- Fasilitas Servis
 - Parkir
 - Locket Tiket
 - Pos Keamanan
 - Power House
 - Toilet Umum
 - Gudang

- Fasilitas Akomodasi
 - Gazebo
 - Restoran/cafe
 - Toko Sovenir
 - Penyewaan Alat Memancing

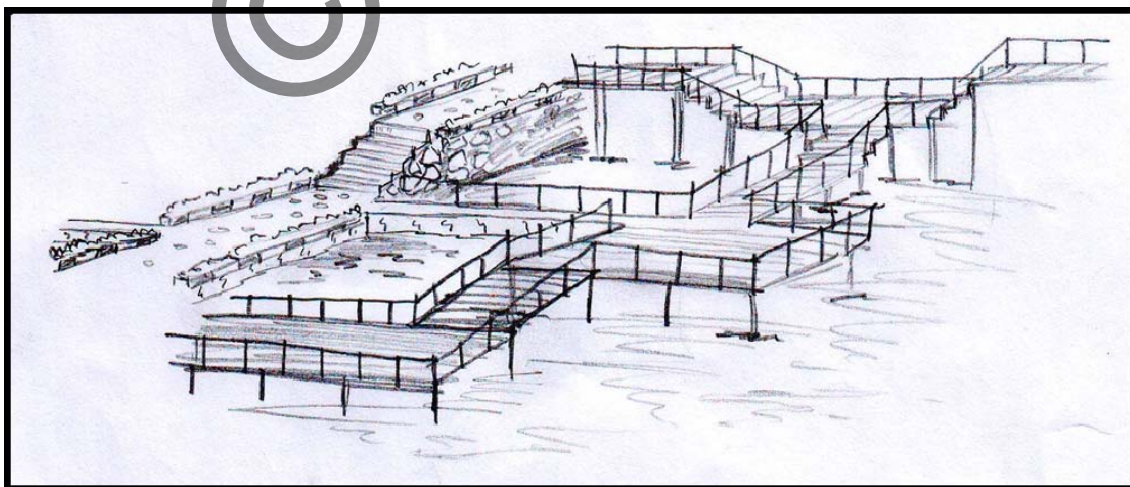
- Fasilitas Wisata air
 - Tempat Memancing
 - Sepeda air
 - Kolam renang dan dermaga
 - Perahu sampan

5.4 Konsep sirkulasi :

- Pola ruang sirkulasi yang bersifat mengarahkan pengunjung menggunakan elemen-elemen arsitektural dan pola dasar ruang sirkulasi, tekstur, tinggi atau rendahnya sirkulasi.
- Sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki (pendestrian) dipisahkan titik sirkulasi untuk kendaraan hanya sampai zona pelayanan umum (zona parkir).
- Sifat sirkulasi dinamis tidak kaku tetapi informatif.

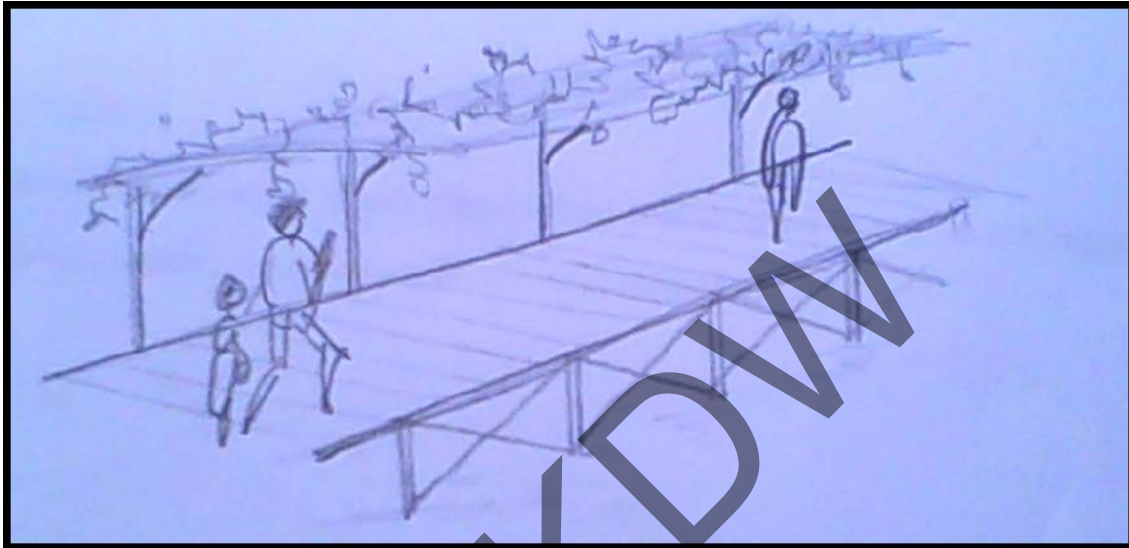


Gambar 43: Konsep Sirkulasi
Sumber : Analisis Penulis,2010.



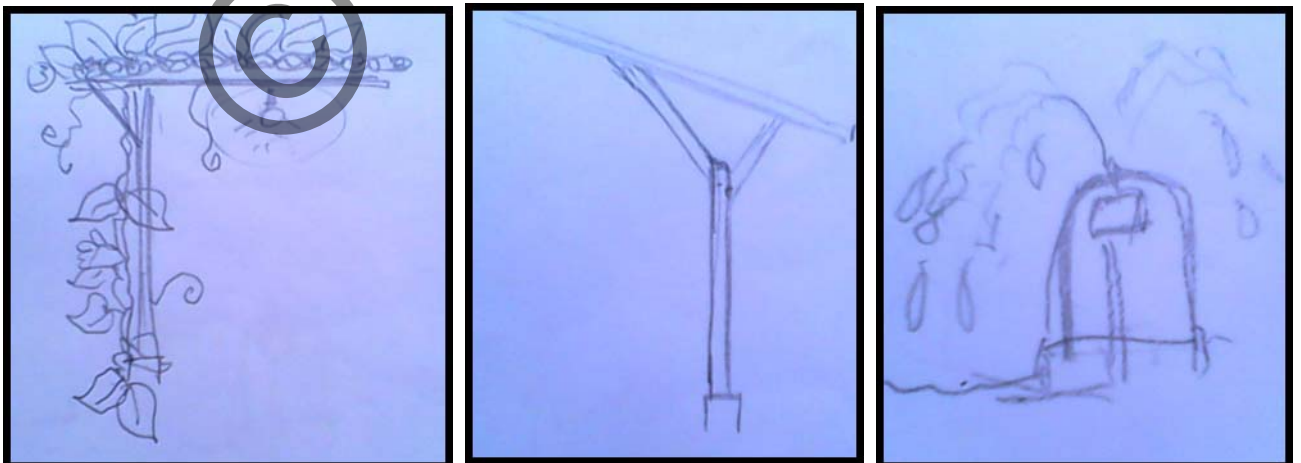
Gambar 44: Konsep Sirkulasi
Sumber : Analisis Penulis,2010.

- Pola bentuk sirkulasi
- Pemanfaatan unsur alam
- Sirkulasi mempermudah pengunjung

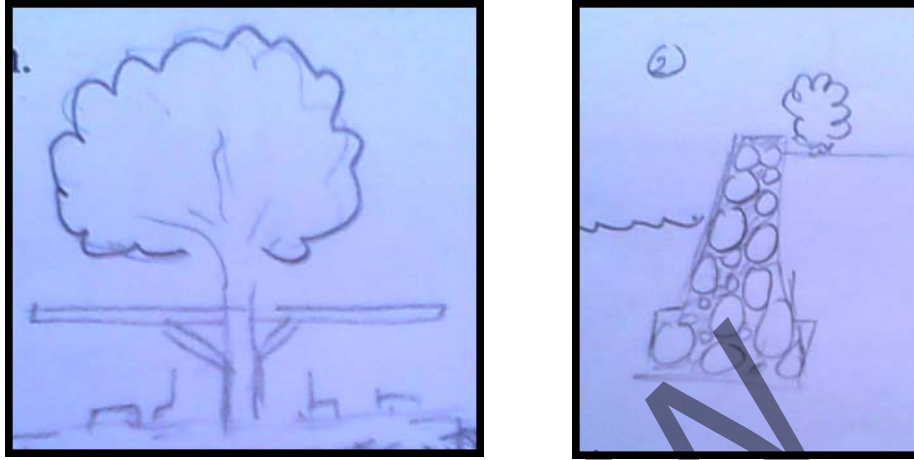


Gambar 45: Konsep Pergola
 Sumber : Analisis Penulis,2010.

- Gubahan masa berupa shelter/pergola yang dihubungkan dengan sistem /jalur sirkulasi dengan sifat rekreatif



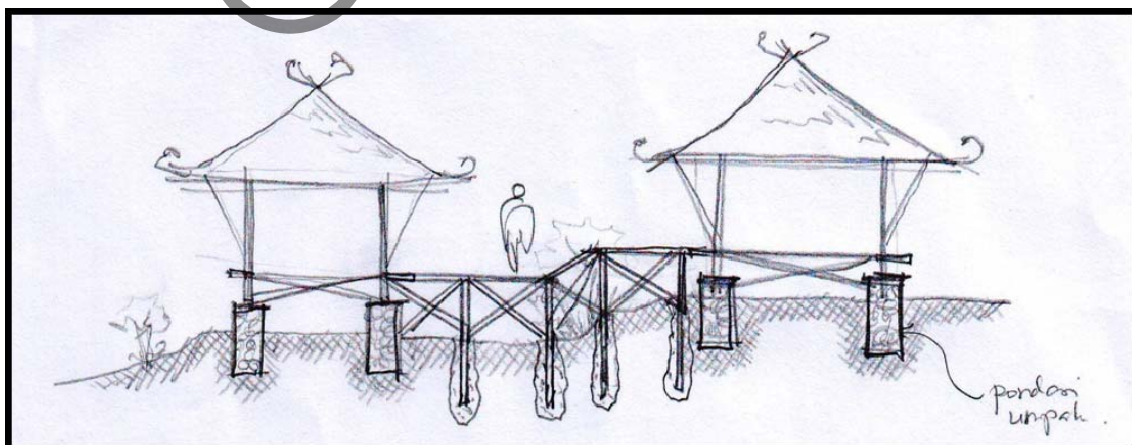
Gambar 46: Konsep Pergola
 Sumber : Analisis Penulis,2010.



Gambar 47: Konsep Pergola
 Sumber : Analisis Penulis,2010.

5.5 Konsep gubahan masa :

- Masa majemuk dengan membagi beberapa masa sebagai antisipasi kegiatan yang berlangsung namun berintegrasi dan bersifat mengarahkan (menggunakan pola radial)
- Masa bangunan utama dinaikkan (panggung)



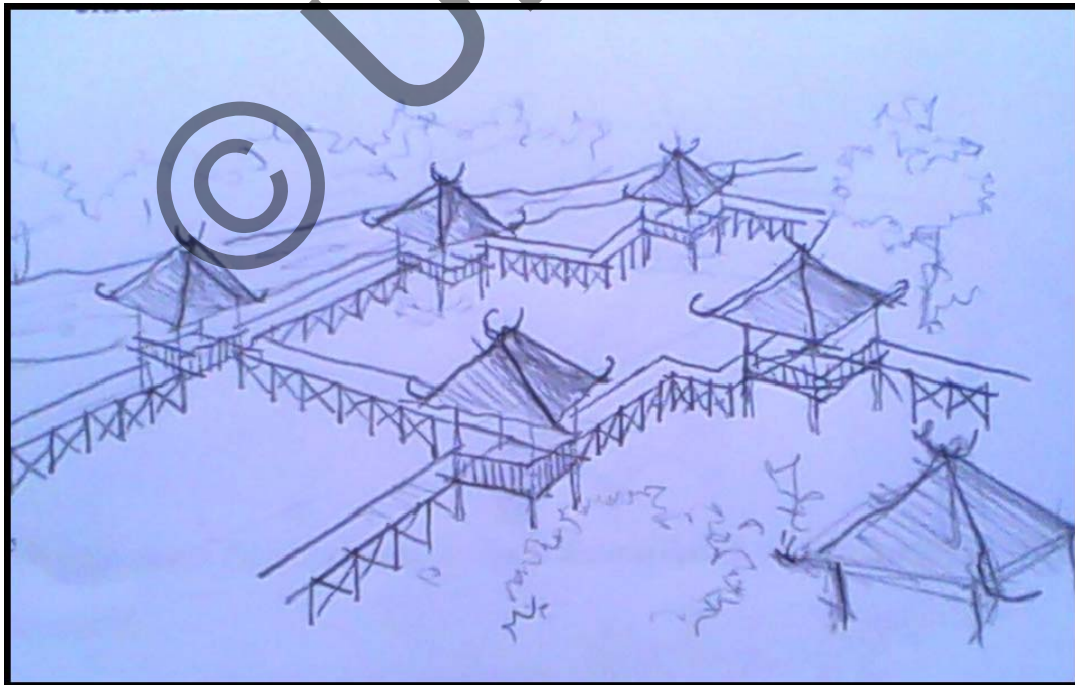
Gambar 48: Potongan Rumah Panggung.
 Sumber : Analisis Penulis,2010.

5.6 Konsep penampilan bangunan

Penampilan bangunan wisata air kota dikota Palangka Raya dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan . Hal ini berkaitan erat dengan adanya penampilan bangunan yang menarik antara lain:

- Ciri khas yang diberikan pada bangunan harus menunjang fungsi kegiatan wisata air antara lain : Penampilan bangunan harus terkesan rekreatif misalnya dengan penggunaan bahan-bahan alami
- Mempertimbangkan elemen-elemen lingkungan seperti memasukkan unsur-unsur alami : air, pohon dan batuan.
- Mempertimbangkan ciri khas arsitektur dayak tradisional dengan menampilkan ornament
- Arah penataan bangunan mengarah view sungai kahayan
- Penggunaan ciri bentuk alam

Penggunaan ciri bentuk alam ke dalam bangunan merupakan ungkapan bangunan wisata dekat dengan alam kerana wujud dari bangunan yang ditampilkan beranologi unsur-unsur alam termasuk menggunakan bahan material kayu



Gambar 49: Konsep Penampilan Bangunan
Sumber : Analisis Penulis,2010.

5.7 Konsep dasar sistem struktur dan konstruksi bangunan

Pertimbangan sistem struktur :

- Kondisi lingkungan
- Kemudahan dalam pelaksanaanya
- Kemudahan dalam pemeliharaannya
- Penyesuaian sistem struktur terhadap fungsi dan bentuk yang dipengaruhi oleh bentuk arsitektur tradisional

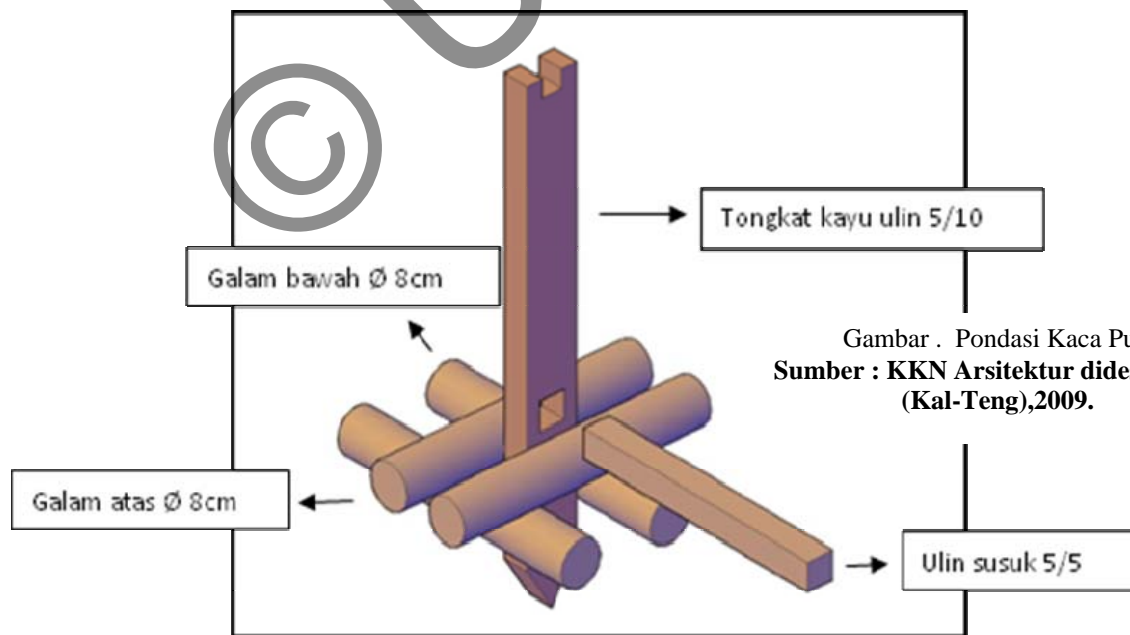
Pemilihan bahan :

- Bahan yang dipilih disesuaikan dengan sistem struktur
- Mendukung terhadap penampilan fisik bangunan
- Tahan terhadap cuaca/iklim
- Kemudahan dalam pelaksanaan
- Kemudahan dalam pemeliharaan

Pembagian struktur bagian

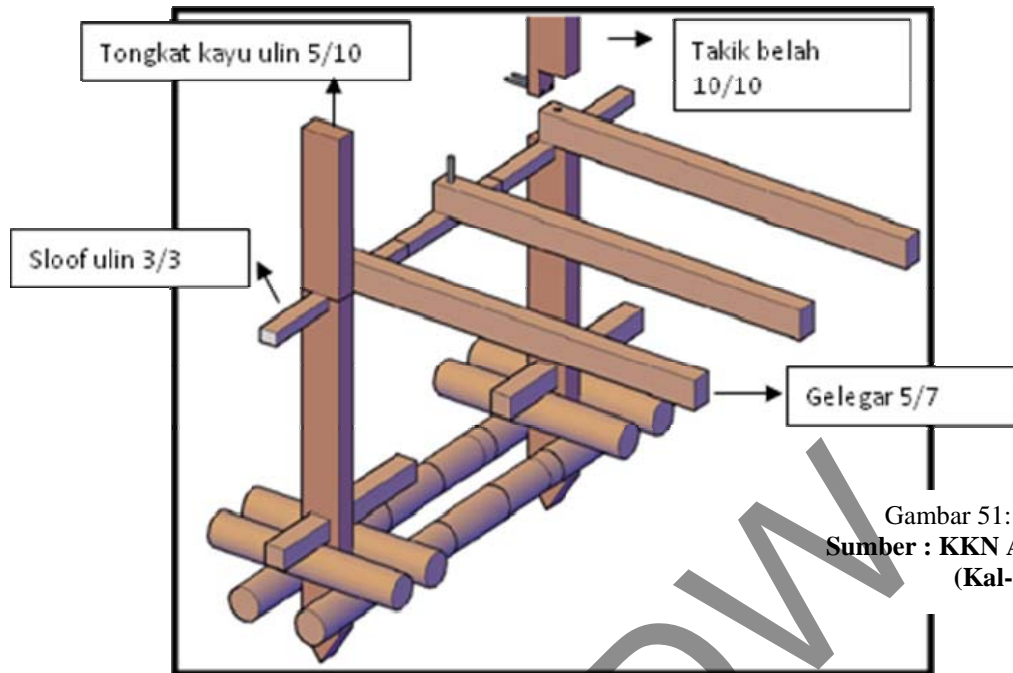
Struktur pondasi :

- Untuk bangunan yang berada didalam air menggunakan struktur panggung dengan menggunakan sistem struktur pondasi umpak dan pondasi kaca puri

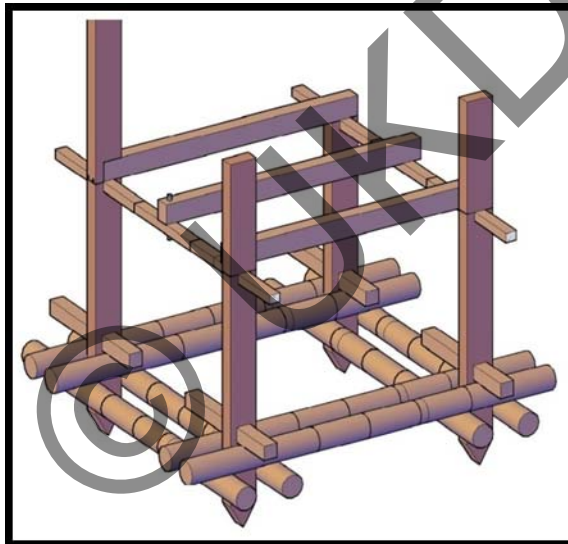


Gambar . Pondasi Kaca Puri
Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
(Kal-Teng),2009.

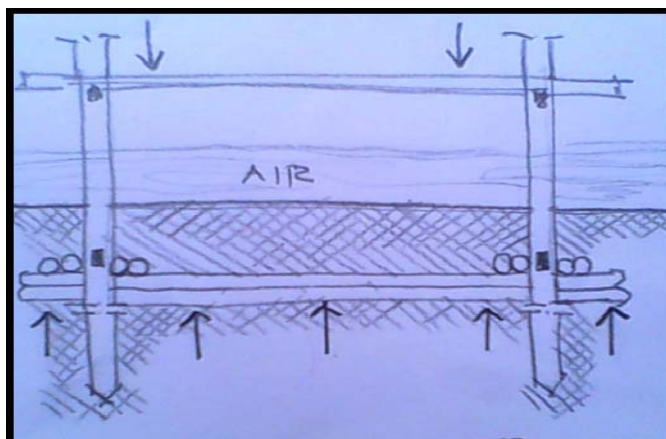
Gambar 50: Detail Pondasi Kaca Puri
Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
(Kal-Teng),2009.



Gambar 51: Pondasi Kaca Puri
 Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
 (Kal-Teng),2009.



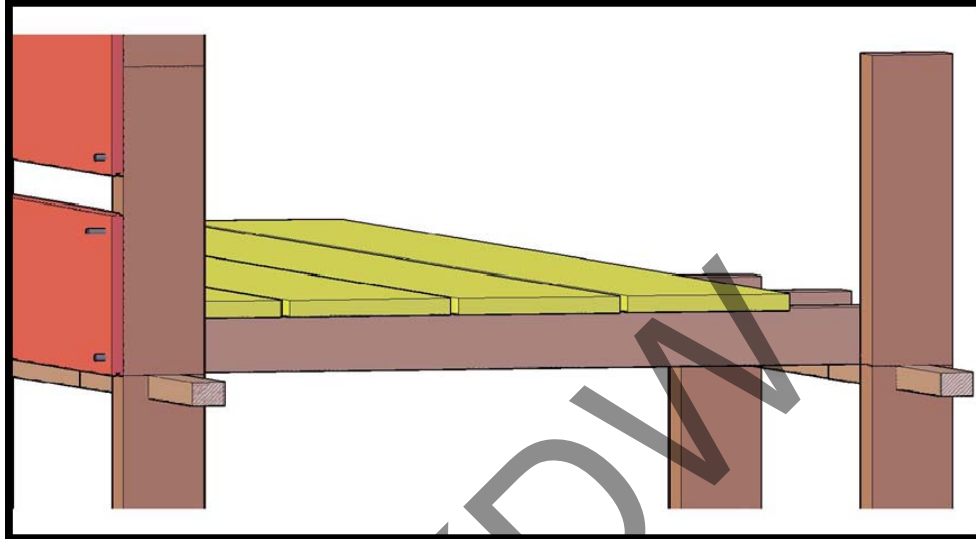
Gambar 52: Perspektif Pondasi Kaca Puri
 Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
 (Kal-Teng),2009.



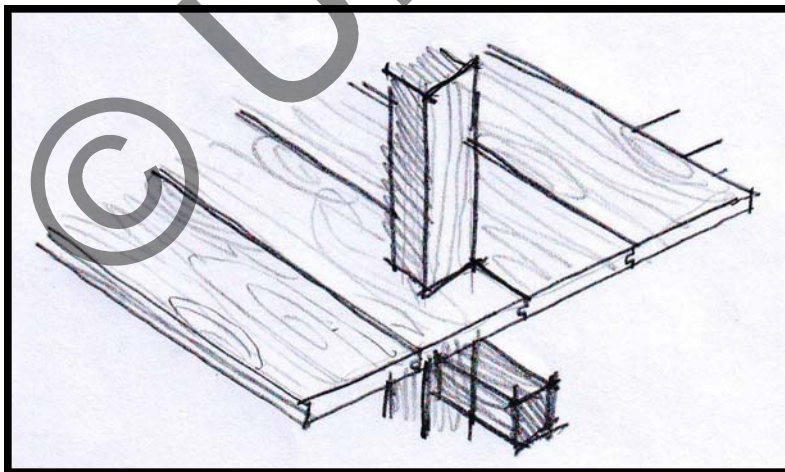
Gambar 53: Potongan Pondasi
 Sumber : Analisis Penulis,2010.

Struktur lantai :

- Bangunan di air menggunakan lantai kayu papan(kayu ulin)



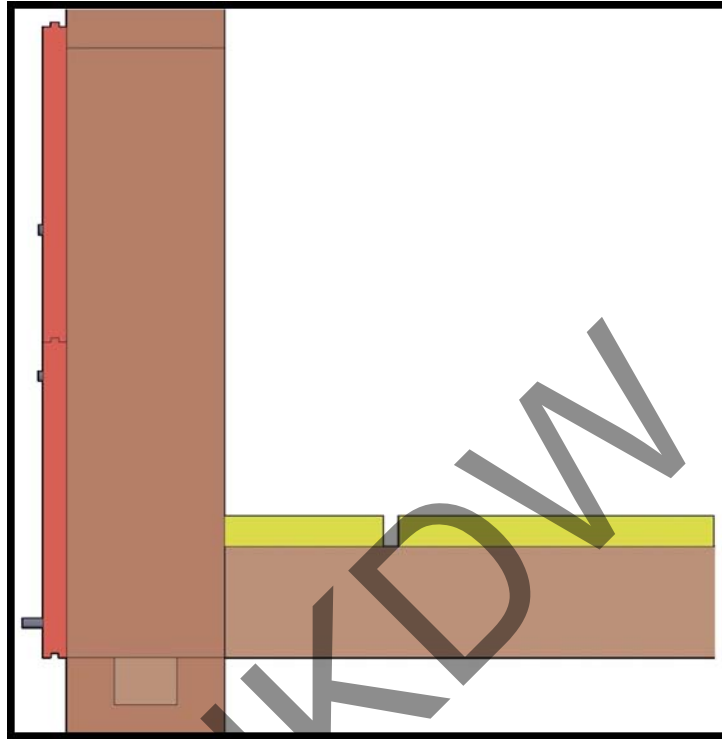
Gambar 54: lantai kayu ulin
Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
(Kal-Teng),2009.



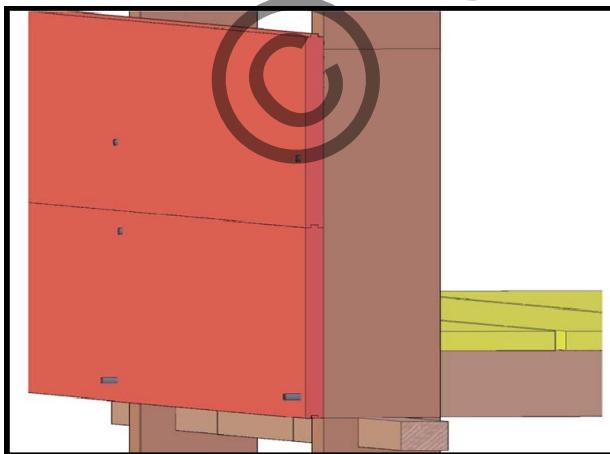
Gambar 56: Detail Lantai
Sumber : Analisis Penulis,2010.

Struktur dinding

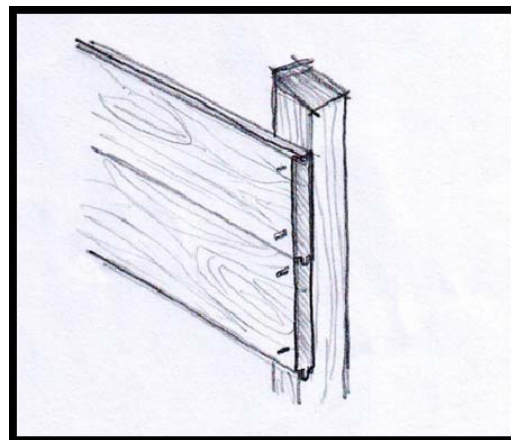
- Sebagai ungkapan ciri khas struktur dinding arsitektur Dayak :



Gambar 57: Dinding
Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
(Kal-Teng),2009.



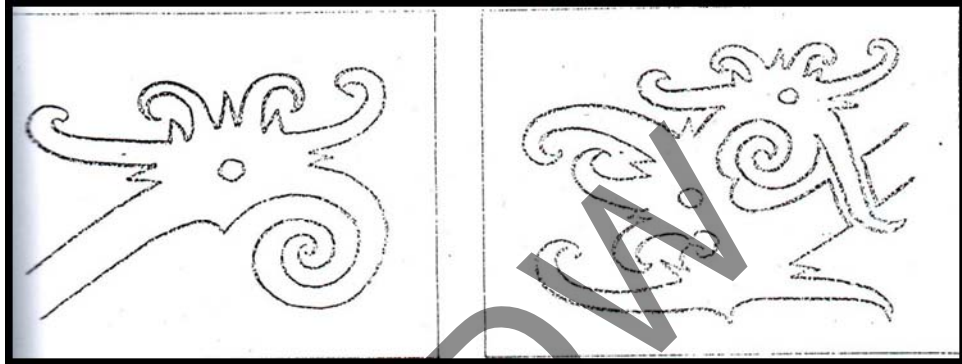
Gambar 58: Perspektif Dinding
Sumber : KKN Arsitektur didesa Anjir
(Kal-Teng),2009.



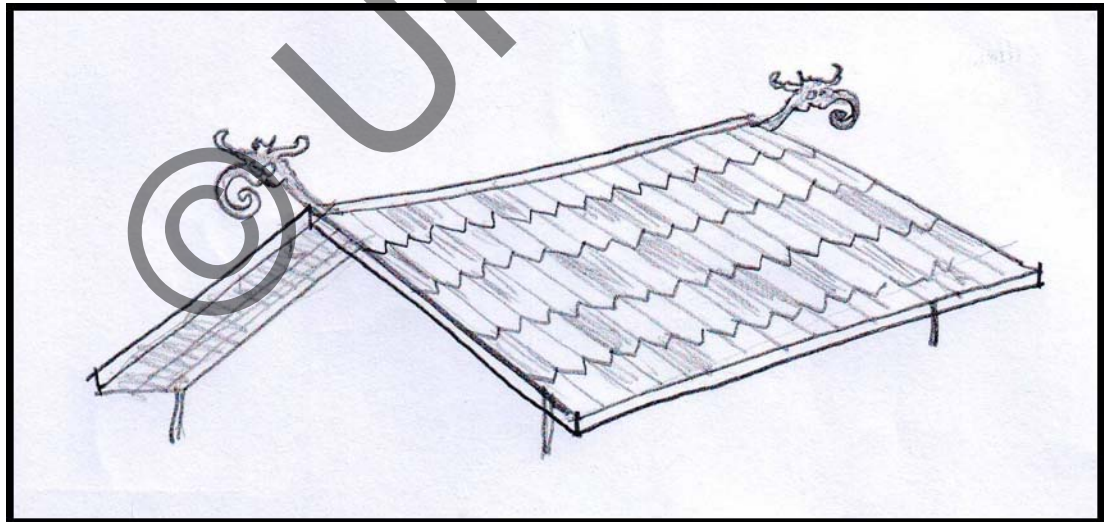
Gambar 59: Detail dinding
Sumber : Analisis Penulis,2010.

Struktur atap :

- Struktur atap yang dikembangkan adalah bentuk arsitektur atap bangunan dayak. Penggunaan rangka kayu dan atap sirap masih merupakan bahan yang masih mudah untuk didapatkan



Gambar 60: Ornament Dayak
Sumber : Analisis Penulis,2010.



Gambar 61: Perspektif Bentuk Atap
Sumber : Analisis Penulis,2010.

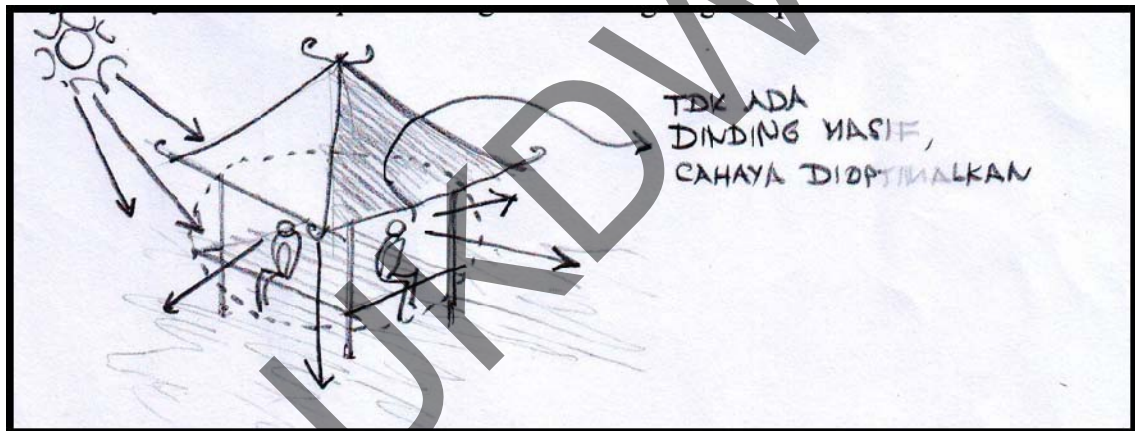
5.8 Konsep pencahayaan

Pencahayaan alami

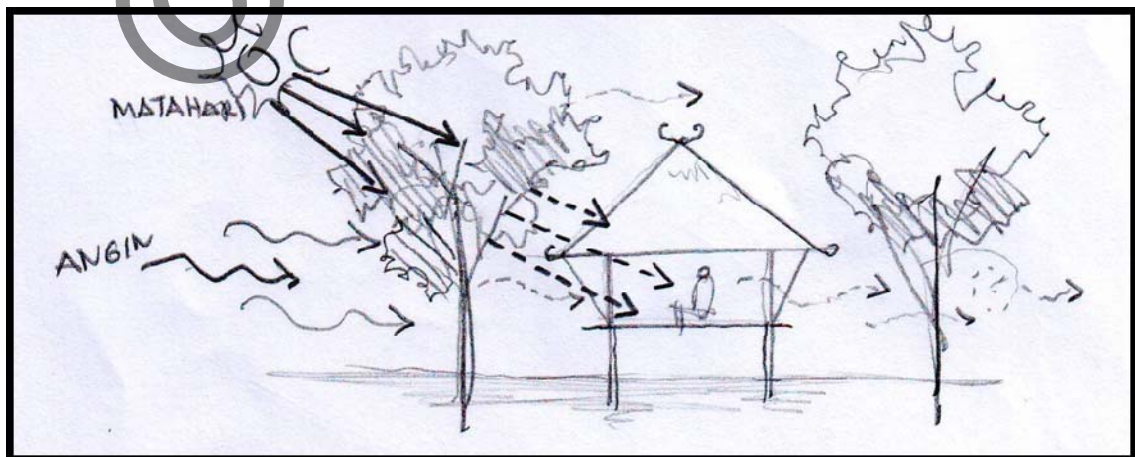
- Pemakaian teritisan dan pohon sebagai elemen peneduh.
- Pemanfaatan pencahayaan alami seoptimal mungkin baik langsung maupun tidak langsung.

Pencahayaan buatan

- Menerangi ruang dalam dan ruang luar pada saat pencahayaan alami tidak berlangsung.
- Penggunaan penerangan luar disesuaikan dengan kondisi setempat.



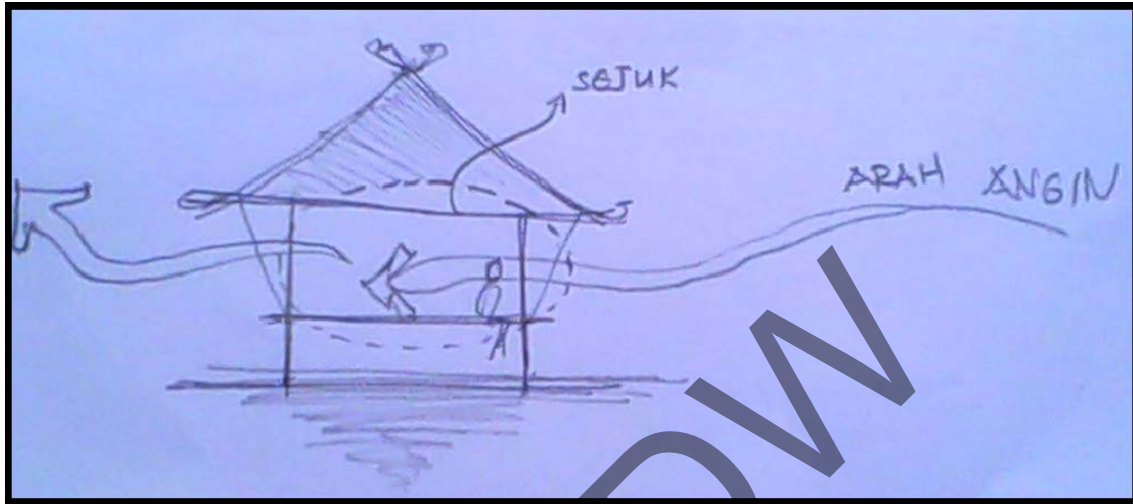
Gambar 61: Konsep Pencahayaan Alami
Sumber : Analisis Penulis,2010.



Gambar 62: Konsep Pencahayaan Alami
Sumber : Analisis Penulis,2010.

5.9 Konsep Penghawaan

- Penggunaan penghawaan alami diupayakan semaksimal mungkin.
- Pemanfaatan tanaman pohon yang ada sebagai penyaring udara panas agar selalu sejuk.

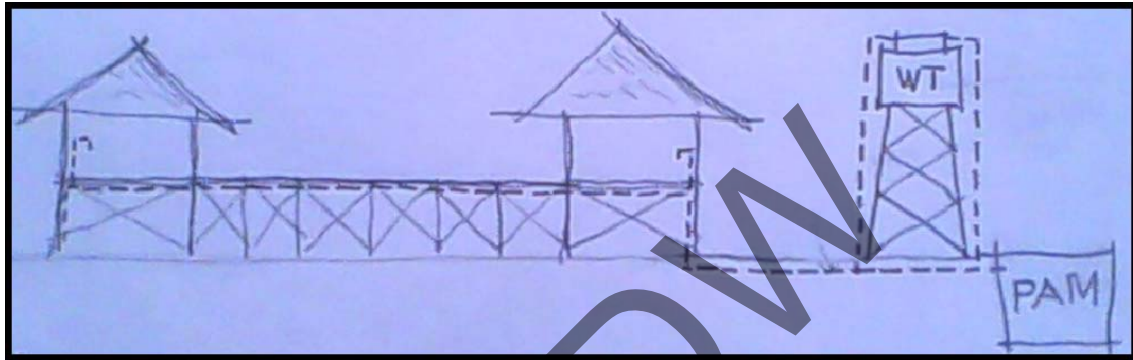


Gambar 63: Konsep Penghawaan Alami
Sumber : Analisis Penulis,2010.

6.0 Konsep dasar sistem utilitas

Sistem air bersih

- Dilayani dari sumber air PAM yang dialirkan ke suatu pusat pendestrian (water tower) yang kemudian dialirkan kemasa-masa bangunan. Sistem pendistribusian agar tidak mempengaruhi estetika, maka pipa- pipa jaringan air bersih di sembunyikan dibawah panggung :



Gambar 64: Jaringan Pipa
Sumber : Analisis Penulis,2010.

Sistem air kotor

Sistem pembuang air kotor dihindari untuk tidak mencemari kualitas air sungai (lingkungan alam) . Maka sistem pembuangan diselesaikan dengan cara :

- Pembuatan bak penampung sementara ditiap-tiap bangunan dan selanjutnya dipindahkan ketempat pembuangan akhir yang jauh dari lingkungan sungai sehingga air tidak tercemar.
- Sistem drainase/air hujan , melihat kondisi alam terhindar dari pengaruh pengikisan maka penyelesain sistem penyaluran air hujan disalurkan khusus mengarah sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2004. *Kota Palangka Raya Dalam Angka 2003*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya. 2000. *Rencana Umum Tata Ruang Kota Palangka Raya Tahun 2001-2010*. Palangka Raya: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya.
- _____. 2003. *Perencanaan Pariwisata Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya.
- Drs Wing Haryono, M.Ed.1978, *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*. Bandung: Ilmu Publisher
- Sceley Ivor H.(1973). *Out Door Recreation And The Urban Enviroment*, Macmilan.
- Harris, C. W.& Dines, N.T.1995. *Time Saver Sandards for Lanscape Architectur*. Mcgraw.Hill.
- Hendraningsih Dkk.*Out Door Recreation And The Urban Enviroment*, 1983.

